

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiana. 2021. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Cabai merah di Kabupaten Pidie Jaya .*Jurnal Agrica Ekstensia*. 15.1
- Akbar, A, R., Sudiarso., dan Nugroho, A. 2014. Pengaruh Mulsa Organik pada Gulma dan Tanaman Kedelai (*glycine max l.*) Var. Gema. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1. 6.
- Anggreini, R., Hadid, A., dan Laude, S. 2017. Pemanfaatan Mulsa Dan Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum Mill.*). *J. Agroland* 24 (1) : 64 – 72
- Anggreini, K., Agusina, R., dan Herlina, N. 2013. Anatomi Batang dan Stomata tomat *Lycopersium esculentum Mill* yang Dikecambahkan di Bawah Pengaruh Magnet 0,2 MT. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Lembaga Penelitian Universitas Lampung*. 19-20.
- Antari, R., Wawan, M., dan Gulat. 2012. Pengaruh Pemberian Mulsa Organik Terhadap Sifat Fisik dan Kimia Tanah serta Pertumbuhan Akar Kelapa Sawit. *Skripsi*. Riau Fakultas Pertanian. Universitas Riau.
- Anwar, K. 2016. Meraup Untung Melimpah Dengan Berkebun Tomat. Villam Media. Yogyakarta.
- Amir, N., Paridawati, I., dan Alamsyah, D. 2022. Jenis Mulsa Organik dan Pupuk Hayati untuk Mneingkatkan Pertumbuahn dan Produksi Tanaman Mentimun. *Jurnal Klorofil*. 17. 1: 8-13.
- Arifah, M.S. 2013. Aplikasi Macam Dan Dosis Pupuk Kandang pada Tanaman Kentang. *Jurnal Gamma*. 8. 2
- Aryanai, F., dan Rustianti, S. 2016. Pengaruh Jenis Mulsa Alami Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Galur Harapan Tomat Hasil Persilangan Pada Budidaya Organik. *Jurnal Agroqua*. 14. 2.
- Badan Pusat Statistika. 2020. Produksi Tomat Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabuptaen/Kota (kuintal) 2018-2020. Diambil kembali dari [bps.go.id.https://sulsel.bps.go.id/indicator/55/544/1/produksi-tomat](https://sulsel.bps.go.id/indicator/55/544/1/produksi-tomat)
- Bhoki.M., Jeksen. J., dan Beja. D. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea l.*). *Jurnal Agro Wiralodra*. 4.2.
- Dewi, Y, E, M., Setiyo. Y., dan Nada, M. 2017. Pengaruh Bahan Tambahan pada Kualitas Kompos Kotoran Sapi. *Jurnal Biosistem dan Teknik Pertanian*. 5. 1.

- Fauzi. I., Sulistywati., dan Purnamasari. T. R.2021. Pengaruh dosis pupuk nitrogen pada pertumbuhan dan hasil Tanaman sawi (*Brassica juncea l.*) Varietas samhong king. Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan 5. 2 : 37-43.
- Gustanti, Y, Chairul dan Syam, Z. 2014. Pemberian Mulsa Jerami Padi (*Oryza sativaL.*) Terhadap Gulma dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai (*Glycine max (L.) Merr*). *J. Bio. UA.* 3(1) : 73-79.
- Hadi. F., Mustamu. E. N., dan Walida. H. 2023. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Serai Wangi (*Cymbopogon nardus L.*). Jurnal Mahasiswa Agroteknologi. 4. 1. : 2274-2741
- Halid,E., Mutalib, A., Inderita, S., dan Rahmad. 2021.Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*lycopersium esculentum mill.*) pada Pemberian Berbagai Dosis Bubuk Cangkang Telur. Jurnal Agroplantae.10.1 : 59 – 66.
- Harahap. S. F., Rahmaniah, Oesman, dan Arman. I. 2015. Supply Liquid Organic Fertilizer NASA and Rice Husk Ash To The Chemical Properties Of The Soil On The Tomato Plant. *International Journal Of Science, Technology and Management.* 2722 – 4015.
- Hayati, E., T. Mahmud dan R. Fazil. 2012. Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Floratek.* 7. 173 – 181.
- Hayatudin dan Adnan. 2021. Pengaruh Berbagai Jenis Mulsa dan Dosis Pupuk Kandang Kambing terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman bawang merah (*Allium cepa*). Jurnal Agrokompleks. 1. 3. : 74-80.
- Indi .A.S., Suprarpto. A., dan Jannah N. E. 2023. Pengaruh Kombinasi Media Tanam Pasir Pantai, Tanah Liat, dan Pupuk Kandang Terhadap Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) Varietas Dewata. Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-47 UNS. 7. 1.
- Imani, F., Chairina, A., Karyani, T., dan Mukti, W. 2018. Penerapan Sistem Pertanian Organik di Kelompok Tani Mekar Tani Jaya Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. 4(2): 139-152
- Isnaini. N., Radian., dan Sasli. I. 2023. Pengaruh mulsa plastik hitam perak dan berbagai pupuk Organik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah di Tanah gambut. Jurnal Pertanian Agros. 25. 2 : 1675-1682.
- Jailani dan Mukarammah. 2022. Efektifitas pemberian pupuk kandang terhadap respon Pertumbuhan tanaman bayam (*Amaranthus tricolor. L.*). Jurnal Pembelajaran dan Sains. 1. 3.

- Juanda. R. B, Syukri., dan Hasibuan. D. A. 2021. Pengaruh berbagai jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan Hasil kembang kol (*Brassica oleracea var. Botrytis l*) varietas pm 126 fl. Agrosamudra, Jurnal Penelitian. 9.2.
- Khan. M. B. M., Arifin. Z. A., Zulfarosda. R. 2021. Pengaruh pemberian pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*zea mays l. Saccharata sturt.*). Jurnal Agroscrip. 3.2 :113-120.
- Kamasari, A. P., Pertanian, F., dan Jember, U. M. 2016. Efektivitas Penggunaan Jenis Mulsa Dan Kerapatan Tanaman Terhadap Produksi Buncis Varietas *Blue Lake*.
- Kollo, D., Atini, B., dan Ledheng, L. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*). *Jurnal Pendidikan Biologi*. 1. 1. 1-3.
- Lawenga, F.F., U. Hasanah dan D. Widjajanto. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Sifat Fisik Tanah dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*) di Desa Bulupountu Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis*. 3. 5.
- Mahmudi, S., Rianto, H., dan Historiawati, H. 2017. Pengaruh Mulsa Plastik Hitam Perak Dan Jarak Tanam Pada Hasil Bawang Merah (*Allium Cepa Fa. Ascalonicum, L.*) Varietas Biru Lancor. Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika (*Journal Of Tropical And Subtropical Agricultural Sciences*), 2(2), 60-62.
- Mardaus., Sari, I., dan Yusuf, Y, E. 2019. Produksi tanaman tomat (*solanum lycopersicum l.*) Dengan pemberian SP-36 dan dolomit di tanah gambut. *Jurnal Agroindragiri*, 4. 2.
- Mariani, S. D., Koesriharti, dan N. Barunawati. 2017. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*) varietas permata terhadap dosis pupuk kotoran ayam dan KCl. *J. Produksi Tanaman*, 5(9), 1505–1511.
- Mazid. M., dan Khan. A. T. 2014. Future of Bio-fertilizers in Indian Agriculture: An Overview. *International Journal of Agricultural and Food Research*. 3. 3, 10-23
- Meutia. C., Hayati. M., dan Hayati. R. 2022. Pengaruh Dosis Mulsa Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*). *Jurnal Agrica Ekstensia*. 16 (2).
- Murniati, A. 2022. Pengaruh Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens.L*) di Desa Bengo Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Jurnal Neraca Peradaban*. 2. 1.
- Neonbeni, Y. E., Ceunfin, S., Mau. T. T. 2020. Pengaruh Takaran Biochar Sekam Padi dan Kompos Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kubis

- Bunga (*Brassica oleraceae*, L.). *Jurnal International Standard*. 5.4 : 65-67.
- Nurjannah. E., Sumardi. dan Prasetyo. 2020. Pemberian Pupuk Kandang sebagai Pembenh Tanah untuk Pertumbuhan dan Hasil Melon (*cucumis melo l.*) di ultisol. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 22.1 : 23-30.
- Nurhayati, S. 2017. Produksi Tomat *Lycopersium esculentum Mill* F1 Hasil Induksi Medan Magnet yang di infeksi *Fusarium Oxysporoum*. sp. *Skripsi*. Universitas Lampung Indonesia.
- Pelawi. A.L., Mapegau., dan Aulia. Y. 2020. Respon Tanaman Jagung (*Zea mays*) Pemberian Terhadap Biochar Sabut Kelapa dan Pupuk Kandang Sapi. *Jurnal Media Pertanian*. 5. 2 : 45-49.
- Pinder. R., Rana. R., Maan. D., dan Kumar K. 2016. Impact of Different Mulching Materials on the Growth and Yield of tomato (*Solanum lycopersicum*) in Dehradun region of Uttarakhand. *International Journal of Environment, Agriculture and Biotechnology*. 1. 4.
- Poerba. A., Situmeang. R., dan Sinaga. R. L. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cairkeong Mas (*Pomacea Canaliculata*) dan Penggunaan Mulsa Plastik Hitam Perak Terhadap pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L*). *Jurnal ilmiah Rhizobia*. 1 (1).
- Puahadi, S., Bahrudi, dan Thaha, R. 2021. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentu miil*) pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Sapi di Desawara'a Kec. Lembo Kab. Morowali Utara. *Jurnal Agrotekbis*. 9. 6. : 1455-1463.
- Putra, A, A., Suryana M, I., Javandira, C., dan Hanum, F. 2021. Pengaruh Pemberian Mulsa Sekam Paditerhadap Pertumbuhan Dan Hasil Pada Tanaman Pacar Air (*Impatiens Balsamina L.*). *Jurnal Agrimeta*. 11. No. 22.
- Sari. K. R., Parwito., dan Pujiwati. H. 2021. Pengaruh Mulsa Jerami Dan Biochar Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Hitam. *Jurnal Ilmu Tanaman*. 1. 2 :59-68.
- Saputra. A.R. 2022. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*lycopersicum esculentum mill.*) yang diberi Beberapa Jenis Pupuk Cair. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Sinuraya, A, B., dan Melati, M. 2019. Pengujian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Kambing untuk Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis Organik (*Zea mays var. Saccharata Sturt*). *Jurnal Bul. Agrohorti* 7(1) : 47-52.
- Siswanto, T. 2014. Peran Pupuk Organik Dalam Peningkatan Efisiensi Pupuk Anorganik pada Padi Sawah (*Oryza sativa L.*). Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Subeni. 2012. Kajian Macam dan Dosis Pupuk Kandang terhadap Karakter Agronomis Tanaman Tomat. *Jurnal Agros*. 14. 1.
- Sudarsono. A. W., Melati. M., dan Aziz. A. S., 2013. Pertumbuhan Serapan Hara dan Hasil Kedelai Organik Melalui Aplikasi Pupuk Kandang Sapi. *Jurnal Agronomi*. 41 (3) : 202 – 208.
- Sudirman, Nurdaila, dan Sumuahadi.A. 2022. Pengaruh pemberian berbagai pupuk organik padat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kembang kol (*brassica oleracea* var. *Botrytis* l.). *Jurnal Pertanian Persisi*, 6(2): 161-174
- Suhesy dan Adriani. 2011. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Jawa Barat.
- Suradinata, Y.R., 2006. Respon Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L) c.v. Granola terhadap Pemberian Pupuk Bokashi, Kalium dan Mulsa di Dataran medium. *Agrikultura* 17 (2): 96-101.
- Sulistyowati, Nurchayati,Y., dan Setiari, N. 2021. Pertumbuhan dan Produksi Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.)Varietas Servo pada Frekuensi Penyiraman yang Berbeda. *Jurnal Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 6.1.
- Suryani, R. Y., Sudarma, D. A., dan Sumarsono. 2020. Pertumbuhan dan Produksi Tomat (*Lycopersicum Esculentum*) Akibat Berbagai Jenis Pupuk Organik dan Dosis Mulsa Sekam Padi. *Journal of Tropical Biology*. 3.1: 18-25.
- Susanti. A. S. 2020. Pengaruh Penggunaan Mulsa Plastik dan Produksi Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum* L.).
- Syakur, A. 2012. Pendekatan satuan panas untuk penentuan fase pertumbuhan dan perkembangan tanaman tomat di dalam ruamh tanaman (*Greenhouse*). *Jurnal Agroland*. 19 (2). 96-101.
- Tajuddin, E., Trisnaningsi, U., dan Subagja, J. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos pada Tiga Varietas Kedelai (*Glycine max* L. *Merril*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. *Jurnal Agroswagati*. 6. 2.
- Teame. G., Tsegay. A., dan Abrha. B. 2017. Effect of Organic Mulching on Soil Moisture, Yield, and Yield Contributing Components of Sesame (*Sesamum indicum* L.). *International Journal of Agronomy*. 6.
- Trenaldi. D. G., Sepriani. Y., Adam. H., dan Septyani. P. A. 2022. Respon Penggunaan Mulsa Plastik Hitam Perak Terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah (*Capsicum annum. L*) di perkebunan afdeling 2 Kecamatan Bilah Barat kabupaten labuhanbatu. *Jurnal Education and development*. 10. 3.
- Tripatmasari, m., Ariffin., Elis, N., Mangestuti, A. 2021. Application of Organik and Inorganic Fertilizers Affects the Growth and Biomass Semanggi

(*Marsilea crenata Presl.*). *International Journal of Biology and Biomedical Engineering*. 15. 2: 150-169.

- Tufailah, M., Laksana, D, D., dan Alam, S. 2014. Aplikasi Kompos Kotoran Ayam untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*) di Tanah Masam. *Jurnal Agroteknos*. 4. 2. 119-126.
- Wijaya, A, K, I. 2018. Pengaruh Penggunaan Pupuk Kompos Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Benih Kacang Panjang (*Vigna Sinensis*l.). *Skripsi*. Universitas Udayana Denpasar.
- Yulina, H., dan Wiwik, A. 2021. Hubungan Kadar Air dan Bobot isi Tanah terhadap Berat Panen Tanaman Pakcoy pada Kombinasi Kompos Sampah Kota dan Pupuk Kandang Sapi. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 3, 2.
- Yuni. 2019. Analisis Pengaruh Curah Hujan Terhadap Pola Tanam di DAS Saddang. Tugas Akhir. Universitas Hasanuddin Gowa.
- Yuriansyah., Dulbari., Sutrisno, H., dan Maksum, A. 2020. Pertanian Organik sebagai salah satu Konsep Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5. 2. : 127-132.
- Zabadi, F., Fatoni, A., Hafsi, R., dan Supradi, L., 2022. Penerapan Sistem Pertanian Berkelanjutan Guna Mendukung Produksi Pertanian di Desa Terrak Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2. 2. : 30-35.
- Ziladi, R, A., Hendarto, K., Ginting, C, Y., dan Karyanto, A. 2021. Pengaruh jenis Pupuk Organik dan Aplikasi Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum mill*) di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedong Tataan. *Jurnal Agrotek Tropika*. 9. 1. :145-151.

Tabel Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Tomat Varietas Servo F1

DESKRIPSI TANAMAN TOMAT VARIETAS SERVO F1

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 093/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2013

DESKRIPSI TANAMAN TOMAT VARIETAS SERVO F1

Asal silsilah	: Dalam negeri (PT. East West Seed Indonesia 65092-0-175-1-5-0 (F) x 53882-0-10-6-0-0 (M))
Golongan varietas	: hibrida
Tinggi tanaman	: 92,00 – 145,85 cm
Bentuk penampang batang	: segi empat membulat
Diameter batang	: 1,0 – 1,2 cm
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: oval dengan ujung meruncing dan tepi daun bergerigi halus
Ukuran daun	: panjang daun majemuk 28,00 – 37,22 cm, lebar daun majemuk 20,50 – 28,87 cm panjang daun tunggal 10,4 – 14,7 cm, lebar daun tunggal 6,6 – 9,4 cm
Bentuk bunga	: seperti bintang
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: kuning
Warna kepala putik	: hijau muda
Warna benangsari	: kuning
Umur mulai berbunga	: 30 – 33 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 62– 65 hari setelah tanam
Bentuk buah	: membulat (high round)
Ukuran buah	: panjang 4,51 – 4,77 cm, diameter 4,82 – 5,13 cm
Warna buah muda	: hijau keputihan
Warna buah tua	: merah
Jumlah rongga buah	: 2 – 3 rongga
Kekerasan buah	: keras (7,30 – 7,63 lbs)
Tebal daging buah	: 3,8 – 6,5 mm
Rasa daging buah	: manis agak masam
Bentuk biji	: oval pipih
Warna biji	: coklat muda
Berat 1.000 biji	: 3,1 – 3,9 g
Berat per buah	: 63,04 – 66,47 g
Jumlah buah per tanaman	: 31 – 53 buah

Berat buah per tanaman	: 2,11 – 3,49 kg
Ketahanan terhadap penyakit	: tahan terhadap Gemini virus
Daya simpan buah pada suhu 25 – 27 °C	: 7 – 8 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 45,34 – 73,58 ton
Populasi per hektar	: 25.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 77,5 – 97,5 g
Penciri utama	: buah muda berwarna hijau keputihan
Keunggulan varietas	: produksi tinggi (45,34 – 73,58 ton), buah keras (7,30 – 7,63 lbs)
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 145 – 300 m dpl
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Nugraheni Vita Rachma
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, M. Taufik Hariyadi, Agus Suranto

Tabel Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah Sebelum Penelitian

Hasil Analisis Contoh Tanah

Nomor : 0330.T.LKKT/2022
 Permintaan : Dea Afnita
 Asal Contoh/Lokasi : Kec. Liliriaja, Kab. Soppeng
 Objek : Penelitian
 Tgl. Penerimaan : 23 November 2022
 Tgl. Pengujian : 29 November 2022
 Jumlah : 1 contoh tanah

Nomor Contoh		Ekstrak 1:2,5		Terhadap contoh kering 105° c											
Urut	Laboratorium	Perigim	pH	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ Acetat 1N, pH7)					%		
				Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah		KTK	KB
1	-	-	6,25	-	1,68	0,10	17	10,49	-	-	0,26	-	-	-	-

Sumber : Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2022.

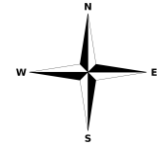
Tabel Lampiran 3. Hasil Analisis Pupuk Organik

Hasil Analisis Contoh Pupuk Organik

Nomor : 0239.5.T.LKKT/2021
 Permintaan : Dea Afnita
 Asal Contoh/Lokasi : Kec. Liliriaja, Kab. Soppeng
 Objek : Penelitian
 Tgl. Penerimaan : 2 Agustus 2023
 Tgl. Pengujian : 10 Agustus 2023
 Jumlah : 2 contoh pupuk organik

Nomor Contoh		Ekstrak 1:2,5	Parameter Tenukur				
Urut	Laboratorium	Pengirim	Bahan Organik		HNO ₃ : HClO ₄		
			Walkey & Black C	Kjeldahl N	C/N	P	K
		pH					
		H ₂ O					
			---	---			---
1	DA1	Plastik hijau (k)	24,78	0,10	23	0,97	1,58
2	DA2	Plastik hitam (s)	22,11	1,36	16	0,82	2,19

Sumber : Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2023.



Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
P2M1	P1M2	P3M0
P3M2	P2M1	P1M0
P1M1	P3M2	P2M0
P3M0	P1M1	P2M2
P1M1	P2M0	P3M2
P2M0	P3M1	P1M2
P3M1	P1M0	P2M2
P1M0	P2M2	P3M1
P1M2	P3M0	P2M1

Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan

Keterangan :

P1M0 = Pupuk kompos 15 ton/ha + tanpa mulsa

P1M1 = Pupuk kompos 15 ton/ha + mulsa 10 ton/ha

P1M2 = Pupuk kompos 15 ton/ha + mulsa plastik

P2M0 = Pupuk kandang sapi 15 ton/ha + tanpa mulsa

P2M1 = Pupuk kandang sapi 15 ton/ha + mulsa 10 ton/ha

P2M2 = Pupuk kandang sapi 15 ton/ha + mulsa plastik

P3M0 = Pupuk kandang kambing 15 ton/ha + tanpa mulsa

P3M1 = Pupuk kandang kambing 15 ton/ha + mulsa 10 ton/ha

P3M2 = Pupuk kandang kambing 15 ton/ha + mulsa plastik

Gambar Lampiran 2. Pelaksanaan Penelitian



Keterangan : (a) perendaman benih, (b) melakukan penyemaian benih ke tray, (c) benih berumur 7 HSS (Hari setelah semai), (d) benih berumur 14 HSS (Hari setelah semai), (e) pemberian pupuk kandang sesuai dengan perlakuan, (f) pemberian mulsa plastik dan mulsa sekam padi pada masing-masing perlakuan, (g) pindah tanam semai ke lahan, (h) memasang ajir setiap masing-masing tanaman, (i) pemanenan.

Gambar Lampiran 3. Proses pengamatan



Keterangan : (a) pengukuran tinggi tanaman, (b) pengamatan menghitung jumlah daun, (c) pemantauan bunga pertama mekar, (d) menimbang berat tomat, (e) menimbang berat tomat per petak, (f) pengukuran buah tomat, (g) pengukuran klorofil daun, (h) pengambilan sampel stomata daun.

Gambar Lampiran 4. Penampilan fisik buah tomat pada setiap kombinasi perlakuan



Tabel lampiran 4a. Tinggi Tanaman umur 14 HST (cm)

PERLAKUAN	KELOMPOK			total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	21,41	16,50	33,91	71,82	23,94
p1m1	32,58	31,66	23,83	88,07	29,36
p1m2	26,50	40,00	16,16	82,66	27,55
p2m0	22,33	26,50	32,16	80,99	27,00
p2m1	37,33	30,00	21,58	88,91	29,64
p2m2	29,16	34,33	20,91	84,40	28,13
p3m0	30,08	20,00	30,66	80,74	26,91
p3m1	23,25	25,16	39,00	87,41	29,14
p3m2	36,25	31,41	16,75	84,41	28,14
Total	258,9	255,6	235,0	749,4	249,80

Tabel lampiran 4b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman umur 14 HST

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	37,34	18,67	0,26 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	72,55	9,07	0,13 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	8,94	4,47	0,06 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	53,30	26,65	0,37 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	10,31	2,58	0,04 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	1146,25	71,64			
Total	26	1256,13				

KK = 31%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel lampiran 5a. Tinggi Tanaman umur 28 HST (cm)

PERLAKUAN	KELOMPOK			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	71,83	63,66	78,00	213,49	71,16
p1m1	90,83	79,83	76,83	247,49	82,50
p1m2	68,16	95,00	53,00	216,16	72,05
p2m0	22,83	63,66	67,66	154,15	51,38
p2m1	80,66	69,66	59,66	209,98	69,99
p2m2	68,16	66,66	50,50	185,32	61,77
p3m0	77,83	47,33	67,50	192,66	64,22
p3m1	68,83	58,66	80,83	208,32	69,44
p3m2	84,66	69,41	44,41	198,48	66,16
Total	633,8	613,9	578,4	1826,1	608,68

Tabel lampiran 5b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman umur 28 HST

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	672,45	336,22	2,25 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	917,65	114,71	0,77 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	574,62	287,31	1,92 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	259,96	129,98	0,87 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	83,08	20,77	0,14 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	2390,84	149,43			
Total	26	3980,94				

KK= 17%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel lampiran 6a. Tinggi Tanaman umur 42 HST (cm)

PERLAKUA N	KELOMPOK			total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	113,00	97,50	111,58	322,08	107,36
p1m1	115,08	108,00	108,08	331,16	110,39
p1m2	111,50	132,00	98,83	342,33	114,11
p2m0	111,33	112,50	104,00	327,83	109,28
p2m1	121,16	98,50	103,17	322,83	107,61
p2m2	107,50	104,67	86,91	299,08	99,69
p3m0	111,33	71,33	107,00	289,66	96,55
p3m1	113,00	95,58	119,00	327,58	109,19
p3m2	125,58	129,00	76,50	331,08	110,36
Total	1029,5	949,1	915,1	2893,6	964,55

Tabel lampiran 6b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman umur 42 HST

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	767,15	383,58	1,74 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	738,22	92,28	0,42 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	160,57	80,28	0,36 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	108,52	54,26	0,25 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	469,14	117,28	0,53 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	3536,28	221,02			
Total	26	5041,656				

KK= 14%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel lampiran 7a. Tinggi Tanaman umur 56 HST (cm)

PERLAKUAN	KELOMPOK			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	132,50	128,33	138,16	398,99	133,00
p1m1	133,16	131,33	134,66	399,15	133,05
p1m2	142,83	160,00	139,66	442,49	147,50
p2m0	130,17	119,42	134,08	383,67	127,89
p2m1	150,33	128,00	126,33	404,66	134,89
p2m2	150,83	130,83	121,16	402,82	134,27
p3m0	138,00	98,66	143,83	380,49	126,83
p3m1	137,00	126,50	150,33	413,83	137,94
p3m2	146,50	148,66	112,50	407,66	135,89
Total	1261,3	1171,7	1200,7	3633,8	1211,25

Tabel lampiran 7b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman umur 56 HST

SK	DB	JK	KT	F- HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	464,42	232,21	1,21 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	869,19	108,65	0,56 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	150,36	75,18	0,39 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	455,04	227,52	1,18 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	263,79	65,95	0,34 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	3077,09	192,32			
Total	26	4410,699				

KK=10%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Jumlah Daun umur 14 HST (helai)

PERLAKUA N	KELOMPOK			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	56,50	60,83	78,83	196,16	65,39
p1m1	71,16	89,00	53,00	213,16	71,05
p1m2	75,83	87,66	86,00	249,49	83,16
p2m0	51,66	67,50	75,16	194,32	64,77
p2m1	61,66	61,16	47,66	170,48	56,83
p2m2	55,50	68,83	54,16	178,49	59,50
p3m0	48,83	30,16	50,00	128,99	43,00
p3m1	49,16	63,16	95,33	207,65	69,22
p3m2	73,50	68,00	39,00	180,50	60,17
Total	543,8	596,3	579,1	1719,2	573,08

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Jumlah Daun umur 14 HST

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	159,25	79,62	0,37 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	2920,02	365,00	1,69 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	1262,93	631,46	2,93 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	495,42	247,71	1,15 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	1161,67	290,42	1,35 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	3452,16	215,76			
Total	26	6531,433				

KK= 23%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Jumlah Daun umur 28 HST (helai)

PERLAKUAN	KELOMPOK			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	134,17	114,33	148,67	397,17	132,39
p1m1	150,33	137,50	93,17	381,00	127,00
p1m2	118,33	202,00	116,33	436,66	145,55
p2m0	99,00	119,33	142,33	360,66	120,22
p2m1	145,50	101,50	90,66	337,66	112,55
p2m2	98,83	103,83	91,33	293,99	98,00
p3m0	150,17	55,83	130,67	336,67	112,22
p3m1	135,33	131,50	154,67	421,50	140,50
p3m2	184,67	124,67	68,33	377,67	125,89
Total	1216,3	1090,5	1036,2	3343,0	1114,33

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Jumlah Daun umur 28 HST

SK	DB	JK	KT	F- HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1898,15	949,08	0,76 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	5338,86	667,36	0,53 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	2827,91	1413,96	1,13 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	121,82	60,91	0,05 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	2389,13	597,28	0,48 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	20021,53	1251,35			
Total	26	27258,54				

KK= 29%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10a. Jumlah Daun umur 42 HST (helai)

PERLAKUAN	KELOMPOK			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	175,83	143,50	195,67	515,00	171,67
p1m1	188,83	167,33	133,50	489,66	163,22
p1m2	156,50	236,00	170,33	562,83	187,61
p2m0	152,00	148,33	171,67	472,00	157,33
p2m1	186,17	148,17	117,17	451,51	150,50
p2m2	126,50	131,83	123,67	382,00	127,33
p3m0	178,83	81,00	170,83	430,66	143,55
p3m1	166,33	165,83	192,67	524,83	174,94
p3m2	215,67	152,67	99,83	468,17	156,06
Total	1546,7	1374,7	1375,3	4296,7	1432,22

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Jumlah Daun umur 42 HST

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2182,78	1091,39	0,86 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	7727,46	965,93	0,76 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	3825,19	1912,59	1,51 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	191,39	95,69	0,08 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	3710,89	927,72	0,73 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	20205,70	1262,86			
Total	26	30115,94				

KK= 22%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Jumlah Daun umur 56 HST (helai)

PERLAKUAN	KELOMPOK			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	210,33	174,33	252,50	637,16	212,39
p1m1	218,67	200,67	174,67	594,01	198,00
p1m2	206,50	283,66	224,66	714,82	238,27
p2m0	204,00	183,83	223,67	611,50	203,83
p2m1	217,50	192,83	140,67	551,00	183,67
p2m2	156,00	158,83	149,83	464,66	154,89
p3m0	205,83	107,00	205,33	518,16	172,72
p3m1	204,83	203,67	228,33	636,83	212,28
p3m2	250,17	185,33	129,67	565,17	188,39
Total	1873,8	1690,2	1729,3	5293,3	1764,44

Tabel Lampiran 11b. Sidik Ragam Jumlah Daun umur 56 HST

SK	DB	JK	KT	F- HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2079,77	1039,88	0,72 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	14484,39	1810,55	1,24 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	5974,10	2987,05	2,05 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	77,79	38,89	0,03 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	8432,50	2108,12	1,45 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	23268,94	1454,31			
Total	26	39833,09				

KK= 19%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel lampiran 12a. Umur Berbunga (HSS)

PERLAKUAN	KELOMPOK			total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	55,83	54,00	55,50	165,33	55,11
p1m1	55,17	54,67	55,67	165,50	55,17
p1m2	55,83	56,33	55,17	167,33	55,78
p2m0	54,83	55,50	54,67	165,00	55,00
P2m1	54,83	55,17	54,50	164,50	54,83
p2m2	54,67	55,17	54,83	164,67	54,89
p3m0	54,33	54,17	55,50	164,00	54,67
p3m1	55,00	54,33	55,33	164,67	54,89
p3m2	55,17	55,17	54,17	164,50	54,83
Total	495,7	494,5	495,3	1485,50	495,17

Tabel lampiran 12b. Sidik Ragam Umur Berbunga

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,08	0,04	0,11 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	2,50	0,31	0,83 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	1,56	0,78	2,08 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	0,30	0,15	0,40 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	0,64	0,16	0,43 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	5,99	0,37			
Total	26	8,574074				

KK = 1%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13a. Komponen Klorofil Daun a ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

PERLAKUAN	KELOMPOK			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	198,33	214,17	204,55	617,05	205,68
p1m1	201,03	207,38	209,92	618,33	206,11
p1m2	213,70	208,96	207,38	630,04	210,01
p2m0	215,90	178,86	191,54	586,30	195,43
p2m1	210,99	201,28	155,27	567,55	189,18
p2m2	218,18	209,08	187,82	615,08	205,03
p3m0	179,75	192,36	205,30	577,40	192,47
p3m1	190,59	180,34	189,35	560,27	186,76
p3m2	189,21	223,08	193,17	605,46	201,82
Total	1817,7	1815,5	1744,3	5377,5	1792,50

Tabel Lampiran 13b. Sidik Ragam Komponen Klorofil Daun a

SK	DB	JK	KT	F- HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	387,43	193,71	0,81 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	1686,47	210,81	0,88 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	923,34	461,67	1,92 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	628,78	314,39	1,31 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	134,36	33,59	0,14 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	3844,94	240,31			
Total	26	5918,846				

KK= 8%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 14a. Komponen Klorofil Daun b ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

PERLAKUAN	KELOMPOK			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	81,44	86,91	83,53	251,88	83,96
p1m1	82,34	84,50	85,39	252,23	84,08
p1m2	86,74	85,05	84,50	256,30	85,43
p2m0	87,54	75,39	79,25	242,18	80,73
p2m1	85,77	82,42	68,98	237,17	79,06
p2m2	88,38	85,10	78,08	251,56	83,85
p3m0	75,65	79,51	83,78	238,94	79,65
p3m1	78,95	75,83	78,56	233,33	77,78
p3m2	78,52	90,22	79,77	248,50	82,83
Total	745,3	744,9	721,8	2212,1	737,36

Tabel Lampiran 14b. Sidik Ragam Komponen Klorofil Daun b

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	40,16	20,08	0,81 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	172,98	21,62	0,88 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	94,18	47,09	1,91 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	65,99	32,99	1,34 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	12,81	3,20	0,13 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	394,58	24,66			
Total	26	607,725				

KK= 6%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 15a. Komponen Klorofil Daun tot ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

PERLAKUAN	KELOMPOK			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	286,44	308,22	294,96	889,62	296,54
p1m1	290,13	298,86	302,35	891,34	297,11
p1m2	307,58	301,03	298,86	907,46	302,49
p2m0	310,62	260,03	277,19	847,84	282,61
p2m1	303,83	290,48	228,60	822,91	274,30
p2m2	313,79	301,19	272,13	887,11	295,70
p3m0	261,23	278,30	295,99	835,52	278,51
p3m1	275,89	262,03	274,21	812,12	270,71
p3m2	274,02	320,59	279,40	874,01	291,34
Total	2623,5	2620,7	2523,7	7767,9	2589,31

Tabel Lampiran 15b. Sidik Ragam Komponen Klorofil Daun tot

SK	DB	JK	KT	F- HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	718,30	359,15	0,81 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	3124,00	390,50	0,88 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	1710,11	855,06	1,92 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	1167,93	583,97	1,31 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	245,96	61,49	0,14 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	7119,77	444,99			
Total	26	10962,07				

KK= 7%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 16a. Kerapatan Stomata (n.mm⁻²)

PERLAKUAN	KELOMPOK			total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	81,53	67,94	69,64	219,11	73,04
p1m1	82,38	95,97	72,19	250,53	83,51
p1m2	83,23	83,23	70,49	236,94	78,98
p2m0	79,83	77,28	83,23	240,34	80,11
p2m1	58,60	95,12	87,47	241,19	80,40
p2m2	71,34	77,28	75,58	224,20	74,73
p3m0	78,98	70,49	67,09	216,56	72,19
p3m1	82,38	62,85	82,38	227,60	75,87
p3m2	69,64	65,39	76,43	211,46	70,49
Total	687,9	695,5	684,5	2067,9	689,31

Tabel Lampiran 16b. Sidik Ragam Kerapatan Stomata

SK	DB	JK	KT	F- HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	7,11	3,55	0,03 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	461,16	57,65	0,55 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	189,18	94,59	0,91 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	150,71	75,36	0,72 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	121,27	30,32	0,29 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	1665,20	104,08			
Total	26	2133,473				

KK= 13%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 17a. Jumlah Buah pertanaman pada panen 1-8 (buah)

PERLAKUAN	KELOMPOK			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	19,33	19,67	16,67	55,67	18,56
p1m1	21,33	22,83	17,67	61,83	20,61
p1m2	16,17	17,50	19,17	52,83	17,61
p2m0	15,00	15,83	15,00	45,83	15,28
p2m1	11,33	16,50	13,83	41,67	13,89
p2m2	14,50	12,50	16,17	43,17	14,39
p3m0	12,00	11,67	13,83	37,50	12,50
p3m1	15,67	16,00	16,67	48,33	16,11
p3m2	17,17	16,17	15,50	48,83	16,28
Total	142,5	148,7	144,5	435,7	145,22

Tabel Lampiran 17b. Sidik Ragam Jumlah Buah pertanaman pada Panen 1-8

SK	DB	JK	KT	F- HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,20	1,10	0,37 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	150,41	18,80	6,39 ^{**}	2,59	3,89
P	2	105,98	52,99	18,02 ^{**}	3,63	6,23
M	2	9,17	4,59	1,56 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	35,25	8,81	3,00 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	47,06	2,94			
Total	26	199,6687				

KK = 11%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 18a. Jumlah Buah perpetak pada Panen 1-8 (buah)

PERLAKUAN	KELOMPOK			total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	255,00	226,00	205,00	686,00	228,67
p1m1	296,00	287,00	197,00	780,00	260,00
p1m2	222,00	209,00	207,00	638,00	212,67
p2m0	182,00	191,00	181,00	554,00	184,67
p2m1	147,00	190,00	154,00	491,00	163,67
p2m2	168,00	150,00	172,00	490,00	163,33
p3m0	148,00	144,00	148,00	440,00	146,67
p3m1	188,00	192,00	167,00	547,00	182,33
p3m2	232,00	189,00	172,00	593,00	197,67
Total	1838,0	1778,0	1603,0	5219,0	1739,67

Tabel Lampiran 18b. Sidik Ragam Jumlah Buah perpetak pada Panen 1-8

SK	DB	JK	KT	F- HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3312,96	1656,48	3,42 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	30718,30	3839,79	7,92 ^{**}	2,59	3,89
P	2	22235,63	11117,81	22,93 ^{**}	3,63	6,23
M	2	1116,07	558,04	1,15 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	7366,59	1841,65	3,80 [*]	3,01	4,77
Galat	16	7758,37	484,90			
Total	26	41789,63				

KK= 11%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 19a. Berat Buah pertanaman pada Panen 1-8 (g)

PERLAKUAN	KELOMPOK			total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	718,50	750,17	710,00	2178,67	726,22
p1m1	813,50	887,00	638,67	2339,17	779,72
p1m2	655,17	612,50	757,50	2025,17	675,06
p2m0	585,67	608,67	573,67	1768,00	589,33
p2m1	419,00	578,67	509,17	1506,83	502,28
p2m2	508,33	465,83	553,17	1527,33	509,11
p3m0	469,50	416,17	516,00	1401,67	467,22
p3m1	570,00	682,83	570,17	1823,00	607,67
p3m2	651,83	556,00	560,17	1768,00	589,33
Total	5391,5	5557,8	5388,5	16337,8	5445,94

Tabel Lampiran 19b. Sidik Ragam Berat Buah pertanaman pada Panen 1-8

SK	DB	JK	KT	F- HITUN G	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2087,02	1043,51	0,21 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	268072,84	33509,11	6,78 ^{**}	2,59	3,89
P	2	202604,61	101302,30	20,50 ^{**}	3,63	6,23
M	2	8335,34	4167,67	0,84 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	57132,90	14283,22	2,89 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	79060,37	4941,27			
Total	26	349220,2305				

KK = 12%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 20a. Berat Buah perpetak pada Panen 1-8 (kg)

PERLAKUAN	KELOMPOK			total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	8,50	7,70	6,94	23,14	7,71
p1m1	7,60	8,32	8,08	24,00	8,00
p1m2	7,39	6,30	7,84	21,53	7,18
p2m0	6,47	6,49	6,25	19,22	6,41
p2m1	4,30	6,36	5,42	16,08	5,36
p2m2	5,04	4,50	5,81	15,35	5,12
p3m0	5,27	4,50	5,75	15,52	5,17
p3m1	6,00	7,28	6,52	19,80	6,60
p3m2	6,71	7,06	5,93	19,70	6,57
Total	57,3	58,5	58,5	174,3	58,11

Tabel Lampiran 20b. Sidik Ragam Berat Buah perpetak pada Panen 1-8

SK	DB	JK	KT	F- HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,11	0,06	0,12 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	27,50	3,44	6,92 ^{**}	2,59	3,89
P	2	19,70	9,85	19,82 ^{**}	3,63	6,23
M	2	0,67	0,33	0,67 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	7,13	1,78	3,59 [*]	3,01	4,77
Galat	16	7,95	0,50			
Total	26	35,56705607				

KK= 11%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 21a. Diameter Buah (mm)

PERLAKUAN	KELOMPOK			total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	28,05	27,90	31,04	86,98	28,99
p1m1	31,80	31,75	28,91	92,46	30,82
p1m2	29,74	29,90	32,12	91,76	30,59
p2m0	30,07	31,05	30,75	91,87	30,62
p2m1	29,26	31,33	29,33	89,92	29,97
p2m2	26,98	28,71	30,56	86,24	28,75
p3m0	29,54	27,77	28,65	85,96	28,65
p3m1	28,72	28,35	27,86	84,93	28,31
p3m2	31,20	29,53	30,09	90,82	30,27
Total	265,4	266,3	269,3	800,9	266,98

Tabel Lampiran 21b. Sidik Ragam Diameter Buah

SK	DB	JK	KT	F- HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,94	0,47	0,27 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	23,15	2,89	1,69 ^{tn}	2,59	3,89
P	2	5,20	2,60	1,52 ^{tn}	3,63	6,23
M	2	0,91	0,46	0,27 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	17,04	4,26	2,49 ^{tn}	3,01	4,77
Galat	16	27,40	1,71			
Total	26	51,48062				

KK= 4%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 22a. Produksi perhektar (ton)

PERLAKUAN	KELOMPOK			total	Rata-rata
	I	II	III		
p1m0	28,34	25,65	23,14	77,13	25,71
p1m1	25,34	27,75	26,93	80,01	26,67
p1m2	24,63	21,01	26,13	71,77	23,92
p2m0	21,58	21,64	20,83	64,05	21,35
p2m1	14,32	21,21	18,05	53,59	17,86
p2m2	16,79	15,01	19,38	51,17	17,06
p3m0	17,57	15,00	19,16	51,72	17,24
p3m1	20,00	24,27	21,73	66,00	22,00
p3m2	22,38	23,52	19,77	65,67	21,89
Total	190,9	195,1	195,1	581,1	193,70

Tabel Lampiran 22b. Sidik Ragam Produksi perhektar

SK	DB	JK	KT	F-HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,28	0,64	0,12 ^{tn}	3,63	6,23
Perlakuan	8	305,56	38,20	6,92 ^{**}	2,59	3,89
P	2	218,42	109,21	19,78 ^{**}	3,63	6,23
M	2	6,80	3,40	0,62 ^{tn}	3,63	6,23
P x M	4	80,34	20,09	3,64 [*]	3,01	4,77
Galat	16	88,35	5,52			
Total	26	395,1895				

KK= 11 %

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata